**MAKALAH FAMILY ALTAR**

SINODE BETESDA INDONESIA

EDISI : 21 Tgl. 24 Mei 2022

**Motto FA : Kesatuan Hati, Tumbuh bersama & Menangkan jiwa**

**KEKUATAN DI DALAM TUHAN**

***1 KORINTUS 10:13 “Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya.”***

Firman Tuhan di atas sering menjadi kekuatan bagi setiap kita yang sedang mengalami pencobaan hidup. Namun tidak sedikit yang melupakan firman Tuhan tersebut. Ada banyak anak Tuhan ketika diperhadapkan pada situasi yang tidak baik, yang dikedepankan adalah logika, akal pikirannya. Sehingga banyak dari kita menjadi lemah saat kekelaman itu datang. Tidak sedikit yang lari dari Tuhan dengan minuman keras menjadi pelampiasan, emosi marah dan hidup yang tidak terkendali. Akhirnya masalah bukan saja selesai tetapi dosalah yang akan bertumbuh pada diri sendiri. Sehingga tidak sedikit dari anak-anak Tuhan yang mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri, kembali kepada kehidupan dunia dan lainnya. Artinya sikap diri itu menentukan hasil yang kita dapat atas masalah yang kita hadapi.

Apa yang harus kita lakukan supaya kita benar-benar menang atas segala masalah hidup dan dalam segala pencobaan yang menimpa kita,

1. BENAR-BENAR LAHIR BARU

Lahir baru menjadi sebuah tatanan dalam hidup yang bisa mengubah pola pikir lama pada pola pikir baru. Setiap kita yang sudah lahir baru pasti hidupnya takut akan Tuhan. Dan segala yang dipikirkannya selalu berpikir positif. Sehingga ketika menghadapi pencobaan dia tahu bagaimana bersikap dalam menghadapi situasi yang tidak baik. Firman akan benar-benar menjadi kekuatan hidup yang memacu spirit untuk lebih kuat lagi. Seperti rajawali yang terus terbang tinggi menembus angina yang kencang ( *Yesaya 40:31 “Tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah,”)*

Lahir baru berarti bisa mencerna firman, lahir baru berarti mengubah sikap dan pola pikir menjadi baru.

1. BENAR-BENAR BERSERAH

Berserah adalah bentuk merendahkan hati dihadapan Tuhan. Sebagai bentuk otoritas Tuhan ada dalam hidup orang percaya. Ketika persoalan dan pergumulan datang, dan segala cara sudah dilakukannya, akhirnya sebagai tindakan terakhir adalah berserah. Letakkan semua masalahmu dibawah kaki Tuhan dan mulai lakukan iman percaya dengan sepenuh hati. Mungkin kita bisa berkata kepada Tuhan, dengan mengatakan Tuhan aku sudah tidak sanggup, aku menyerah, aku sudah tidak berdaya, hanya tanganMu yang sanggup menolongku, aku berserah dihadapanMu. Berserah artinya menyerahkan semua persoalanmu pada Tuhan, dan mulai jadikan Tuhan yang berkuasa atas hidup ini. Sebab Tuhanlah penguasa tunggal atas hidup kita.

1. BENAR-BENAR SADAR.

Sadar bahwa setiap orang percaya selalu ada penyertaan Tuhan. Sadar bahwa Tuhan pasti menolong dan memberikan kekuatan yang baru. Sadar bahwa kekuatan kita terbatas. Sadar bahwa kita sangat-sangat perlu Tuhan. Bahwa hidup ini tidak bisa jalan sendiri, kita perlu Tuhan untuk hadir dalam setiap lini kehidupan ini.

Masalah akan terus ada, tapi masalah, pencobaan akan bisa dihadapi dengan kedewasaan rohani.

KESIMPULAN

Kedewasaan Rohani menentukan sikap hidup. Karena hasil akhir akan terlihat sebagai sebuah jawaban atas pergumulan. Yang perlu kita sikapi dalam hidup adalah pembaruan hidup yang terus-menerus. Akal budi diperbaharui setiap hari dan pastikan hidup dalam pertobatan dan hidup dalam lahir baru.

APLIKASI

1. Selidiki hati kita, benar saat pencobaan kita tidak lemah, benar saat masalah datang kita tidak tawar hati. Kalau rasa itu masih ada berarti ada sikap hidup yang harus dibereskan. Mintalah doa, dan berubahlah dengan pembaruan hidup yang benar.
2. Apa benar semua persoalan sudah dibawa kepada Tuhan sebagai bentuk keberserahan dan rendah hati. Kalau belum, berarti ada unsur kesombongan dan tidak ada bentuk mengandalkan atas otoritas Tuhan.

Bereskan dan minta pembaruan hidup dihadapan Tuhan, dengan doa yang dipanjatkan.

POKOK DOA SAFAAT

Dukung dalam Doa:

1. Ketua Umum Sinode Gereja Betesda Indonesia Pdt. Ir. Sujarwo.M.Th beserta keluarga, kiranya hikmat, rahmat dan pimpinan Tuhan senantiasa menyertai di dalam pelayanan dan segala hal yang dikerjakan dimampukan oleh Tuhan untuk bisa diembannya.
2. Program-program kerja Sinode Gereja Betesda Indonesia bisa berjalan dengan baik dan dapat dilaksanakan, sehingga bisa berdampak baik buat kehidupan masyarakat Indonesia.
3. Kepengurusan, pengerja, gembala dan semua yang terlibat dalam melayani Tuhan diurapi dan dimampukan untuk bisa memberikan yang terbaik untuk kemuliaan Tuhan.
4. Semua jemaat di Gereja Betesda Indonesia, dari sabang sampai Meraoke mendapatkan terobosan rohani dan hidup dalam kemenangan.
5. Bangsa dan Negara, kota tercinta, TNI POLRI, pemerintahan dari pusat sampai daerah, punya amanah dari Tuhan untuk memerintah dengan baik.

POKOK-POKOK DOA untuk kebutuhan Gereja masing-masing :

1.

2.

3.

4.

5.

PUJIAN

1. PENOLONG YANG SETIA

*Penolong yang slalu setia*

*Memenuhi keperluanku*

*Tak pernah Dia mengecewakan*

*Yesusku tak pernah gagal*

*Segala perkara dapat ku tanggung*

*Di dalam Dia yang membri kekuatan*

*Tuhan Yesus penolong dan sahabat*

*Tetap percaya Tuhan setia.*

1. TAK USAH KU TAKUT

*Tak usah ku takut, Allah menjagaku*

*Tak usah ku bimbang Yesus peliharaku*

*Tak usah ku susah, Roh Kudus hiburku*

*Tak usah ku cemas, Dia memberkatiku*

*El Shaddai, El Shaddai, Allah Maha Kuasa*

*Dia Besar, Dia Besar, El Shaddai Mulia*

*El Shaddai, El Shaddai Allah Maha Kuasa*

*BerkatNya melimpah, El Shaddai.*

CATATAN :